

Di setiap destinasi wisata pasti akan muncul jujugan kuliner andalan yang selalu mencuri perhatian dan menjadi idola wisatawan. Seperti ada di Waroeng Kampoeng Desa Puhsarang, Kecamatan Semen.

Spot kuliner ini cukup strategis karena berada di persimpangan arah wisata Gereja Puhsarang dan air terjun Irenggolo serta Dholo. Menu yang disajikan adalah masakan tradisional mulai nasi pecel tumpang, sayur bening, ayam lodho, nasi tiwul, nasi jagung, dan lodeh.

Napsiah, salah satu penjual awal Waroeng Kampoeng menceritakan rest area ini berdiri sejak tahun 2011. Dipelopori oleh kepala desa waktu itu yakni Suroso. Dengan tujuan menangkap peluang, lokasi tersebut sering dijadikan area istirahat para wisatawan. Sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga sekitar Desa Puhsarang.

“Tujuan sebenarnya untuk menolong masyarakat ekonomi bawah agar berpendapatan. Ini ide pak lurah Suroso empat tahun lalu. Ternyata sejak buka Alhamdulillah sekarang tiap hari ada pendapatan rutin,” jelasnya kepada Kominfo (23/11).

Menjadi menu wajib saat bertandang kesini dan harus dicoba adalah dawet walis. Dawet walis berasal dari singkatan watu tulis. Memang letak rest area ini tidak jauh dari tempat wisata watu tulis yang ada di dekat Desa Puhsarang.

Dawet ini beda dari biasanya yang terbuat dari sagu dan jenang yang berasal dari jagung manis. Bila menikmati menu satu ini ditambah es di saat terik matahari rasanya sangat pas dan segar. Apalagi dari rest area Waroeng Kampoeng kita dapat menikmati pemandangan Kota Kediri dari kejauhan. Semakin menambah sensasi tersendiri bagi wisatawan.
(Kominfo/yda,tj,wk)